

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sistem tanam dan variasi jarak tanam berpengaruh terhadap produktivitas padi ketan dari variabel produktivitas yang diamati. Perlakuan sistem tanam langsung menghasilkan jumlah rata-rata anakan produktif, berat basah dan kering, jumlah gabah per malai, bobot 100 butir gabah basah dan kering, serta nilai produktivitas padi yang lebih tinggi dibandingkan pada perlakuan sistem tanam rakit apung. Pada perlakuan jarak tanam $30 \times 30 \text{ cm}^2$ memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan perlakuan jarak tanam $20 \times 20 \text{ cm}^2$ karena pada jarak tanam yang lebih lebar, akan mengurangi persaingan antar tanaman dalam menyerap air, unsur hara, dan cahaya matahari sehingga pertumbuhan lebih maksimal.
2. Kombinasi yang paling menghasilkan jumlah padi terbaik adalah pada kombinasi sistem tanam langsung dan jarak tanam $30 \times 30 \text{ cm}^2$ dengan hasil yang jauh lebih baik daripada kombinasi perlakuan lainnya.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan, penulis menyarankan agar teknologi sistem tanam rakit apung dikembangkan lebih lanjut agar menghasilkan produktivitas yang lebih baik dan terhindar dari gangguan hama. Selain itu, penggunaan sistem tanam rakit apung sebaiknya dilakukan pada lahan yang tidak memungkinkan untuk diterapkan sistem tanam langsung sehingga teknologi ini dapat dimanfaatkan secara tepat.